

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Kuantan Singingi.

1. Sejarah Singkat Kabupaten Kuantan Singingi

Kabupaten Kuantan Singingi adalah salah satu kabupaten di Provinsi Riau, Indonesia. Kabupaten Kuantan Singingi disebut pula dengan rantau kuantan atau sebagai daerah perantauan orang-orang Minangkabau. Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat kuansing menggunakan adat istiadat serta bahasa Minangkabau.

Kabupaten Kuantan Singingi pada awalnya merupakan bagian dari Kabupaten Indragiri Hulu, namun setelah dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999, Kabupaten Indragiri Hulu dimekarkan menjadi 2 (dua) kabupaten yaitu Kabupaten Indragiri Hulu dan Kabupaten Kuantan Singingi dengan Ibu Kotanya berkedudukan di Teluk Kuantan.

Pada saat kabupaten Kuantan Singingi menjadi sebuah kabupaten definitif yang terdiri dari 6 kecamatan dengan 151 pemerintahan desa/kelurahan sebagai berikut :

1. Kecamatan kuantan tengah
2. Kecamatan singingi.
3. Kecamatan kuantan hilir.
4. Kecamatan cerenti.
5. Kecamatan benai.

Sebagai pejabat Bupati Kabupaten Kuantan Singingi terhitung sejak tanggal 8 Oktober 1999 sampai dengan 8 Oktober 2000 adalah Drs.H. Rasdji S Abrus. Pada bulan Oktober 2000 diadakan pemilihan Bupati Kuantan Singingi yang pertama dipilih oleh Anggota legislatif sebagai Bupati dan Wakil Bupati adalah pasangan Drs. H. Rusdji S Abrus dengan Drs. H. Asrul

Ja'afar periode 2001-2006 ditetapkan berdasarkan surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 131.24.133 tahun 2001 dan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 132.24.134, diangkat dan ditetapkan sebagai Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kuantan Singingi. Selang waktu 2 bulan, bupati kuantan Singingi terpilih meninggal dunia, jabatan Bupati digantikan langsung oleh wakil Kuantan , ditetapkan menjadi Bupati Kuantan Singingi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 131.24-316 tanggal 20 Agustus 2001. Kabupaten Kuantan Singingi pada awalnya membawahi 6 kecamatan dimekarkan menjadi 12 (dua belas) kecamatan, kecamatan yang baru dimekarkan tersebut adalah :

- a. Kecamatan Hulu Kuantan.
- b. Kecamatan Gunung Toar.
- c. Kecamatan Singingi Hilir.
- d. Kecamatan Pangean.
- e. Kecamatan Logas Tanah Darat.
- f. Kecamatan Inuman.

Hingga sekarang pejabat Bupati Kuantan Singingi sudah mengalami beberapa kali pergantian yaitu

1. Drs. H. Rusdji S Abrus Periode 2000-2001
2. Drs. H. Asrul Ja'far Periode 2001-2006.
3. H. Sukarmis Periode Tahun 2006-2011.
4. H. Sukarmis Periode Tahun 2011 s/d sekarang.

Seiring dengan berhembusnya angin reformasi memberikan perubahan yang drastis terhadap negeri ini, tidak terkecuali di Kabupaten Kuantan Singingi sendiri. Salah satu wujudnya

adalah dengan berlakunya pelaksanaan otonomi daerah yang mulai dilaksanakan pada tanggal 1 Januari 2001.

2. Iklim dan cuaca

Kabupaten Kuantan Singingi beriklim tropis. Musim hujan berlangsung dari bulan September sampai bulan Februari dan curah hujan tinggi pada bulan Desember. Musim kemarau pada bulan Maret sampai bulan Agustus.

3. Topografi.

Kabupaten kuantan singingi terdiri dari dataran rendah dan dataran tinggi kira-kira 400 m diatas permukaan laut. Dataran tinggi di daerah ini cenderung berangin dan berbukit dengan kecenderungan 5-300. Dataran tinggi berbukit mencapai ketinggian 400-800 m diatas permukaan laut dan merupakan bagian dari jajaran bukit barisan.

Terdapat dua sungai besar 1 singingi. Peranan sungai tersebut sangat penting terutama sebagai sarana transportasi, sumber air bersih, budi daya perikanan dan dapat dijadikan sumberdaya buatan untuk menghasilkan suplai listrik tenaga air. Daerah Aliran Sungai (DAS) sungai kuantan mengalir 9 (sembilan) kecamatan yaitu Kecamatan Hulu Kuantan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kecamatan Gunung Toar, Kecamatan Kuantan Tengah, Kecamatan Benai, Kecamatan Pangean, Kecamatan Kuantan Hilir, Kecamatan Inuma, dan Kecamatan Cerenti.

4. Demografi

Berdasarkan sensus penduduk 2010, jumlah penduduk kuansing sebanyak 291.044 jiwa. Mayoritas dari mereka adalah suku minangkabau, diikuti oleh suku melayu, serta para trasmigrean asal jawa. Mata pencaharian utama penduduk di daerah ini sebagian besar bertani, sementara yang lainnya bekerja pada bidang jasa, perdagangan dan pegawai negeri.

5. Transportasi.

Untuk membuka ketersolasian dan mengembangkan bagian selatan, kabupaten ini pada awal tahun fiskal 2000 telah membuat jalan raya untuk lintas selatan, sementara jalan lama sepanjang 166.5 km diperbaiki. Saat ini beberapa kecamatan yang ada di Kabupaten ini sudah dilalui oleh berbagai kendaraan. Jalan yang dilalui adalah 1.998,26 km. Taluk Kuantan sebagai ibu kota Kabupaten dilalui oleh jalur barat trans sumatra yang menghubungkan jawa dengan kota lainnya di Sumatera, seperti padangm bengkulu, palembang, bandar lampung, medan dan banda aceh. Tranportasi sungai yang menggunakan sungai kuantan sangat membantu untuk perjalanan domestik, khususnya untuk desa-desa terpencil yang ada di tepian sungai.

6. Listrik

Pembangkit Listrik yang sudah ada saat ini adalah Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) dengan kapasitas total 4,180 MW. Selain itu di lubuk Ambacang terdapat Pembangkit Listrik Tenaga Air yang mampu untuk mencukupi kebutuhan listrik di Kabupaten ini, namun sampai saat ini belum terealisasikan dan masih menjadi wacana.

7. Telekomunikasi.

Layanan Pos Indonesia sudah mencangkup ke seluruh bagian daerah yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi. Penduduk juga dapat berkomunikasi dengan menggunakan telepon, juga dengan pengembangan teknoligi seluler, sekarang hampir semua layanan telekominikasi selular dapat diakses di seluruh daerah kuantan singingi.

B. Gambaran Umum Dinas Pasar, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Kuantan Singingi

Berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 4 tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Kuantan Singingi dan Peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 33 Tahun 2008 Tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Dinas Pasar, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Kuantan Singingi mempunyai tugas merencanakan,

mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi pelaksanaan urusan pemerintahan bidang pasar, kebersihan dan pertamanan.

Sedangkan fungsi Dinas Pasar, Kebersihan dan Pertamanan adalah

1. Perumusan kebijakan teknis dibidang pasar, kebersihan dan pertamanan.
2. Pemberian perizinan dan pelaksanaan pelayanan umum di bidang pasarm, kebersihan dan pertamanan.
3. Pembinaan terhadap unit pelaksana teknis dinas dibidang pasar, kebersihan dan pertamanan.
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Struktur organisasi Dinas Pasar, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Kuantan Singingi sesuai dengan Peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 33 Tahun 2008 Tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Dinas Pasar, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Kuantan Singingi menyatakan Dinas Pasar, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Kuantan Singingi terdiri dari :

- a. Kepala dinas mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan perumusan kebijakan teknis, membina, mengawasi, mengendalikan serta mengevaluasi pelaksanaan urusan pemerintahan bidang pasar, kebersihan dan pertamanan.
- b. Sekretaris mempunyai tugas membantu kepala Dinas dalam melaksanakan pengkoordinasian perumusan kebijakan teknis, penyelenggaraan urusan administrasi umum, urusan perencanaan program dan anggaran, urusan keuangan, urusan rumah tangga dan perlengkapan, urusan kehumasan, urusan kerjasama dan urusan pembinaan kepegawaian. Sekretaris dalam melaksanakan tugas dibantu oleh sub bidang umum, sub bagian program dan sub bagian keuangan.

c. Bidang pasar, yang membawahkan seksi sarana dan prasarana pasar, seksi pembinaan dan penataan dan seksi ketertiban. Bidang pasar dipimpin seorang kepala bidang yang menyelenggarakan fungsi :

1. Perencanaan kebijakan teknis dibidang sarana dan prasarana pasar, pembinaan dan penataan, ketertiban.
2. Penyusunan rencana program dan anggaran dibidang sarana dan prasarana pasar, pembinaan dan penataan, ketertiban.
3. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas dibidang sarana dan prasarana pasar, pembinaan dan penataan, ketertiban.
4. Pengkoordinasian pengelolaan sarana dan prasarana pasar, pembinaan dan penataan, ketertiban.
5. Pelaksanaan pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan dibidang sarana dan prasarana pasar, pembinaan dan penataan, ketertiban.
6. Melaksanakan koordinasi antar bidang dan sekretaris.
7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

d. Bidang kebersihan yang membawahkan seksi pembersihan lingkungan, jalan dan pasar, seksi pengelolaan sampah dan TPA, seksi sarana dan prasarana kebersihan. Bidang kebersihan dipimpin oleh seorang kepala bidang yang menyelenggarakan fungsi :

1. Perencanaan kebijakan teknis dibidang pembersihan lingkungan, jalan dan pasar, pengendalian dan pengelolaan TPA, sarana dan prasarana kebersihan.
2. Penyusunan rencana program dan anggaran dibidang pembersihan lingkungan, jalan dan pasar, pengendalian dan pengelolaan sampah dan TPA, sarana dan prasarana

kebersihan.

3. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas dibidang pembersihan lingkungan, jalan dan pasar, pengendalian dan pengelolaan sampah dan TPA, sarana dan prasarana kebersihan.
 4. Melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan kebijakan teknis dibidang pembersihan lingkungan, jalan dan pasar, pengendalian dan pengelolaan sampah dan TPA, sarana dan prasarana kebersihan.
 5. Pelaksanaan pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan dibidang pembersihan lingkungan, jalan dan pasar, pengendalian dan pengelolaan sampah dan TPA, sarana dan prasarana kebersihan.
 6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- e. Bidang pertamanan, yang membawahkan seksi taman, seksi penerangan jalan dan taman dan seksi dekorasi kota dan reklame. Bidang pertamanan dipimpin oleh seorang kepala bidang yang menyelenggarakan fungsi :
1. Perencanaan dan perumusan kebijakan teknis dibidang taman, penerangan jalan dan taman, dekorasi kota dan reklame.
 2. Penyusunan rencana program dan anggaran dibidang taman, penerangan jalan dan taman, dekorasi kota dan reklame.
 3. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas dibidang taman, penerangan jalan dan taman, dekorasi kota dan reklame.
 4. Melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan kebijakan teknis dibidang taman, penerangan jalan dan taman, dekorasi kota dan reklame.

5. Pelaksanaan pembiasaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan dibidang taman, penerangan jalan dan taman, dekorasi kota dan reklame.

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan untuk melaksanakan tugas dan fungsi dinas pasar, kebersihan dan pertamanan saat ini di dukung dengan prasarana dan sarana sebagai berikut :

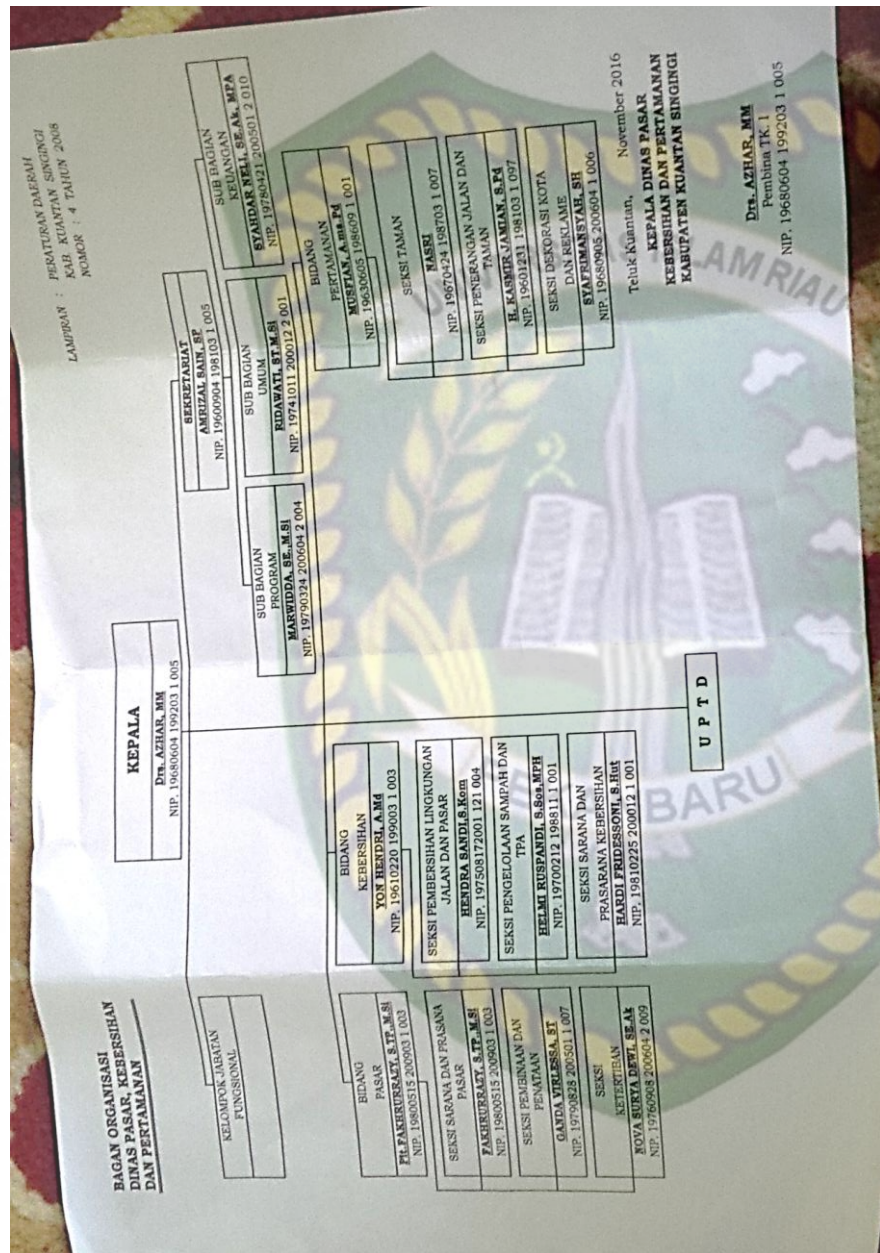
Tabel IV.1 Sarana dan Peralatan Kebersihan

No	Jenis Peralatan	Jumlah/Volume	Keadaan	Keterangan
1	Buld Dozer	1 unit	Baik	
2	Excavator	1 unit	Baik	
3	Dump Truck	9 unit	Baik	1 rusak berat
4	Mitsubishi L.300	3 unit	Baik	
5	Box TPS	24 unit	Rusak berat	
6	Gerobak Dorong	93 unit	10 cukup baik	83 rusak berat
7	Tong Sampah	2215 buah	Baik	
8	TPA	10 Ha	Baik	Lokasi sentajo
9	Sepeda Becak	2 unit	Cukup baik	
10	Honda Becak Kaisar	4 unit	Baik	

Sumber : Dinas Pasar, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Kuantan Singingi, 2016

Berdasarkan tabel II.1 diatas, diketahui rata-rata sarana dan peralatan kebersihan yang dimiliki oleh dinas pasar, kebersihan dan pertamanan kabupaten kuantan singingi dalam keadaan baik, hanya saja ada beberapa sarana yang mengalami kerusakan berat dan belum ada perbaikan yang dilakukan oleh dinas.

Gambar IV.1 Struktur Organisasi Dinas Pasar, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Kuantan Singingi



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau